

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja badan usaha milik desa dengan kualitas laporan keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan pada badan usaha milik desa yang berada di wilayah Eks Karesidenan Banyumas yang meliputi Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Cilacap, dan Kabupaten Banjarnegara.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 90 badan usaha milik desa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pengisian kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pengurus ini yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara dan kepala/staf unit. Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui SEM PLS, meliputi tahapan *outer model* dan *inner model*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja, kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja, sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja. Hasil pengujian variabel intervening menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak memediasi hubungan literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja badan usaha milik desa

Implikasi dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia dalam hal pengelolaan usaha serta penggunaan sistem informasi akuntansi perlu ditingkatkan lagi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan berkualitas dan berguna dalam evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.

Kata kunci: literasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, kinerja.

SUMMARY

This study aims to analyze the effect of financial literacy, human resource competence, and accounting information system on performance with the quality of financial reports as an intervening variable. The research was carried out in village owned enterprises located in Ex Karesidenan Banyumas (Banyumas, Purbalingga, Cilacap, and Banjarnegara Regencies). The number of samples in this study was 90 village owned enterprises.

The data collection method used was distributing questionnaires. Respondents in this study were director, secretary, treasury and head/staff unit village owned enterprises. The data analysis technique used is through SEM PLS, including the outer model and inner model analysis.

The results of this study indicate that financial literacy and human resource competence have no effect on the quality of financial reports, while the use of accounting information systems has an effect on the quality of financial reports. Then financial literacy has a negative effect on performance, the quality of financial reports has no effect on performance, while the competence of human resources has a significant positive effect on performance. The results intervening variables test show that the quality of financial reports does not mediate the relationship between financial literacy, human resource competence and accounting information systems on the performance of village-owned enterprises.

The implication of this research is that financial literacy, competence of human resources in terms of business management and the use of accounting information systems needs to be further improved, so as to produce quality financial reports and be useful in performance evaluation and decision making.

Keywords: financial literacy, human resource competence, accounting information system, quality of financial reports, performance.